

**PERJANJIAN DAMAI HELSINKI: AKHIR KONFLIK GAM DAN  
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (1976-2005)**



**Sahrul Nur Muslim**

**1403617090**

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

**Sahrul Nur Muslim.** Perjanjian Damai Helsinki: Akhir Konflik GAM dan Pemerintah Republik Indonesia, (1976-2005). **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2022

Penelitian ini membahas mengenai konflik yang terjadi di Aceh, GAM dan Pemerintah Republik Indonesia yang diselesaikan melalui perjanjian damai. Terdapat tiga tujuan utama dalam skripsi ini, yaitu *Pertama*, Mengetahui latar belakang berdirinya Gerakan Aceh Merdeka. *Kedua*, Mengetahui proses rekonsiliasi Pemerintah Indonesia dalam menangani Gerakan Aceh Merdeka. *Ketiga*, Mengetahui bagaimana proses perundingan yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan perwakilan Gerakan Aceh Merdeka dalam penyelesaian konflik hingga melahirkan Perjanjian Damai Helsinki. Penelitian sejarah merupakan metode yang digunakan dalam penelitian, dibagi beberapa tahap: heuristik, verifikasi, interpretasi, serta historiografi atau penulisan sejarah. Sumber yang digunakan dalam penelitian adalah surat kabar, buku, jurnal artikel, dan laporan yang sesuai dengan pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat kesimpulan bahwa, konflik yang terjadi di Aceh dikarenakan ketidakadilan ekonomi yang dilakukan oleh kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap masyarakat Aceh dengan ditandai berdirinya Gerakan Aceh Merdeka yang bertujuan untuk menjadikan Aceh sebagai sebuah bangsa dan negara yang merdeka terpisah dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, didirikan oleh Tengku Hasan Muhammad di Tiro. Dalam penyelesaian, Pemerintah Indonesia melakukan beberapa cara untuk menyelesaikan konflik, dari mulai pemerintahan Soeharto hingga Megawati Soekarnoputri, belum berhasil dalam menyelesaikan konflik Aceh. Proses penyelesaian konflik baru berhasil masa kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla, dengan melalui perundingan yang cukup panjang, di Helsinki, Finlandia. Kedua belah pihak sepakat menyelesaikan konflik karena bangkitnya rasa saling percaya untuk mengakhiri konflik dengan melahirkan Perjanjian Damai Helsinki atau yang dikenal dengan *Memorandum of Understanding Helsinki* pada 15 Agustus 2005. Secara umum, isi dari perjanjian damai Helsinki adalah Pemerintahan Aceh, hak asasi manusia, pengampunan serta pengurangan masa tahanan dan anggota GAM kembali kedalam masyarakat Aceh dalam terwujudnya reintegrasi, pengaturan keamanan, dan membentuk tim monitoring di Aceh.

**Kata Kunci:** *Gerakan Aceh Merdeka, Pemerintah Indonesia, Perjanjian Damai*

## ABSTRACT

**Sahrul Nur Muslim.** The Helsinki Peace Agreement: The End of the Conflict between GAM and the Government of the Republic of Indonesia, (1976-2005). **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University. 2022

This study discusses the conflicts that occurred in Aceh, GAM and the Government of the Republic of Indonesia which were resolved through a peace agreement. There are three main objectives in this thesis, namely: *First*, to know the background of the founding of the Free Aceh Movement. *Second*, knowing the reconciliation process of the Indonesian government in dealing with the Free Aceh Movement. *Third*, knowing how the negotiation process carried out by the Government of Indonesia and representatives of the Free Aceh Movement in resolving conflicts led to the birth of the Helsinki Peace Agreement. Historical research is a method used in research, divided into several stages: heuristics, verification, interpretation, and historiography or historical writing. The sources used in the research are newspapers, books, journal articles, and reports that are in accordance with the discussion. Based on the results of the study, it can be concluded that the conflict that occurred in Aceh was due to economic injustice carried out by the Indonesian Government's policies towards the Acehnese people, marked by the establishment of the Free Aceh Movement which aims to make Aceh an independent nation and state separate from the Unitary State of the Republic of Indonesia. was founded by Tengku Hasan Muhammad in Tiro. In settlement, the Government of Indonesia took several ways to resolve the conflict, starting from the Soeharto government to Megawati Soekarnoputri, but they have not succeeded in resolving the Aceh conflict. The conflict resolution process was only successful during the leadership of Susilo Bambang Yudhoyono and Jusuf Kalla, through lengthy negotiations, in Helsinki, Finland. Both parties agreed to resolve the conflict because of the rise of mutual trust to end the conflict by giving birth to the Helsinki Peace Agreement or known as *Memorandum of Understanding* on August 15, 2005. In general, the contents of the Helsinki peace agreement are the Government of Aceh, human rights, forgiveness and reducing the period of detention and returning GAM members to Acehnese society in the realization of reintegration, security arrangements, and forming a monitoring team in Aceh.

**Keywords:** *Free Aceh Movement, Government of Indonesia, Peace Agreement*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

  
**Prof. Dr. Sarkadi, M.Si**  
NIP.196907041994031002

**TIM PENGUJI**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum</u> NIP.196307071990032002 Ketua		12 Februari 2022 .....
2.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum</u> NIP.197109222001122001 Sekretaris		08 Februari 2022 .....
3.	<u>Dr. Corry Iriani R, M.Pd</u> NIP.195712271983032001 Penguji Ahli		13 Februari 2022 .....
4.	<u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP.196910102005011002 Anggota/Pembimbing 1		14 Februari 2022 .....
5.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si</u> NIP.196505081990331005 Anggota/Pembimbing 2		15 Februari 2022 .....

Tanggal Lulus: 02 Februari 2022

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Sahrul Nur Muslim  
NIM : 1403617090  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Judul : Perjanjian Damai Helsinki: Akhir Konflik GAM dan Pemerintah  
Republik Indonesia (1976-2005)

Menyatakan bahwa penelitian skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran  
dan rumusan masalah peneliti sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan  
dosen pembimbing. Sepanjang penulisan skripsi ini, peneliti mengetahui bahwa  
skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar  
akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.  
Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai  
sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-  
benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran  
dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku  
di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Januari 2022



Sahrul Nur Muslim

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sahrul Nur Muslim  
NIM : 1403617090  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah  
Alamat email : sahrulm20@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Perjanjian Damai Helsinki: Akhir Konflik GAM dan Pemerintah Republik  
Indonesia (1976-2005)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta    Februari 2022

Penulis

( Sahrul Nur Muslim )  
nama dan tanda tangan

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat*

- (QS. Al- Hujurat : 10)

*“Perdamaian itu mahal. Tapi jauh lebih murah dari pada perang. Perdamaian di Aceh dicapai dengan jalan panjang, berbelit dan penuh kesabaran”.*

- (Jusuf Kalla, 17 April 2007)

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, Bapak Tasrif dan Ibu Daisah yang selalu menyemangati dan mendoakan anaknya agar menjadi orang yang sukses dan bisa menaiki derajat kedua orang tuanya. Terima kasih atas doa dan kerja keras kalian siang dan malam anakmu ini dapat berkuliah di Universitas Negeri Jakarta dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta

- **Sahrul Nur Muslim** -

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kekuatan serta rahmat-Nya kepada peneliti dalam menyusun skripsi dengan judul **“Perjanjian Damai Helsinki: Akhir Konflik GAM dan Pemerintah Republik Indonesia 1976 – 2005”**, diselesaikan dengan sungguh-sungguh. Shalawat serta salam tidak pernah terlupakan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi wa Sallam beserta para keluarga, sahabatnya, dan semua umatnya yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak dukungan serta bantuan diberikan, baik moril maupun materil sampai selesai. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Sarkadi, M.Si.
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Humaidi, M. Hum yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam dunia akademis dan penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Abdul Syukur, M. Hum yang telah memberikan arahan serta sabar dalam bimbingan, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan nikmat, baik nikmat iman, kesehatan kepada bapak dan keluarga serta dilipatgandakan segala kebaikan bapak.
4. Dosen Pembimbing II, Dr. M. Fakhruddin, M.Si yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi walaupun dengan banyaknya tugas yang ada, tetapi peneliti ucapkan terima kasih telah meluangkan waktunya dan sabar dalam mengoreksi penulisan skripsi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan nikmat, baik nikmat iman, Islam, kesehatan kepada bapak dan keluarga serta dilipatgandakan segala kebaikan kepada bapak.



5. Ketua Penguji, Dra. Ratu Husmiati, M.Hum yang telah memberikan saran serta masukannya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan nikmat, baik nikmat iman, kesehatan kepada ibu dan keluarga serta dilipatgandakan segala kebaikan.
6. Penguji Ahli, Dr. Corry Iriani Rochalina, M.Pd yang banyak memberikan saran, masukan, serta mengarahkan peneliti dalam memperbaiki penulisan skripsi. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan nikmat, baik nikmat iman, kesehatan kepada ibu dan keluarga serta dilipatgandakan segala kebaikan.
7. Sekretaris Penguji, Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum yang telah memberikan banyak saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan nikmat, baik nikmat iman, kesehatan kepada ibu dan keluarga serta dilipatgandakan segala kebaikan.
8. Pembimbing Akademik, Dr. Nurzengky, M.M. yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan nikmat, baik nikmat iman, kesehatan kepada bapak dan keluarga serta dilipatgandakan segala kebaikan
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya selama masa perkuliahan secara tulus. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan segala kebaikannya dilipatgandakan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
10. Keluarga tercinta, Bapak dan Mamah yang selalu memberikan semangat serta tidak pernah lupa mendoakan peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Bi Salwiyah dalam memberikan semangat dan doa untuk dilancarkan dalam penyusunan dan juga om Taroji yang memberikan doa serta dukungan terhadap peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Pendidikan Sejarah C 2017 yang bersama-sama semangat dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi, semoga semuanya diberikan kelancaran serta kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsinya dengan

baik. Semoga silaturahmi tetap terjalin dengan baik, walaupun nantinya memiliki kesibukan masing-masing.

Untuk yang telah mendukung, menyemangati, serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak disebutkan namanya, peneliti sampaikan terima kasih. Hanya Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa membalas kebaikan yang diberikan kepada peneliti. Aamiin.

Jakarta, Februari 2022

Sahrul Nur Muslim




## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Metode dan Bahan Sumber .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II SEJARAH GERAKAN ACEH MERDEKA .....</b>	<b>11</b>
A. Struktur Sosial dan Karakteristik Masyarakat Aceh .....	11
B. Sejarah Berdirinya Gerakan Aceh Merdeka .....	14
C. Struktur Pemerintahan Gerakan Aceh Merdeka .....	19
D. Tokoh Gerakan Aceh Merdeka .....	22
<b>BAB III KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM PENYELESAIAN GERAKAN ACEH MERDEKA .....</b>	<b>28</b>
A. Masa Pemerintahan Soeharto (Maret 1968- 21 Mei 1998) .....	28
B. Masa Pemerintahan Bacharuddin Jusuf Habibie (21 Mei 1998-20 Oktober 1999) 33	
C. Masa Pemerintahan Abdurrahman Wahid (20 Oktober 1999–23 Juli 2001).....	38
D. Masa Pemerintahan Megawati Soekarnoputri (23 Juli 2001–20 Oktober 2004) ..	43
<b>BAB IV PERJANJIAN DAMAI HELSINKI: AKHIR KONFLIK BERSENJATA</b>	<b>53</b>

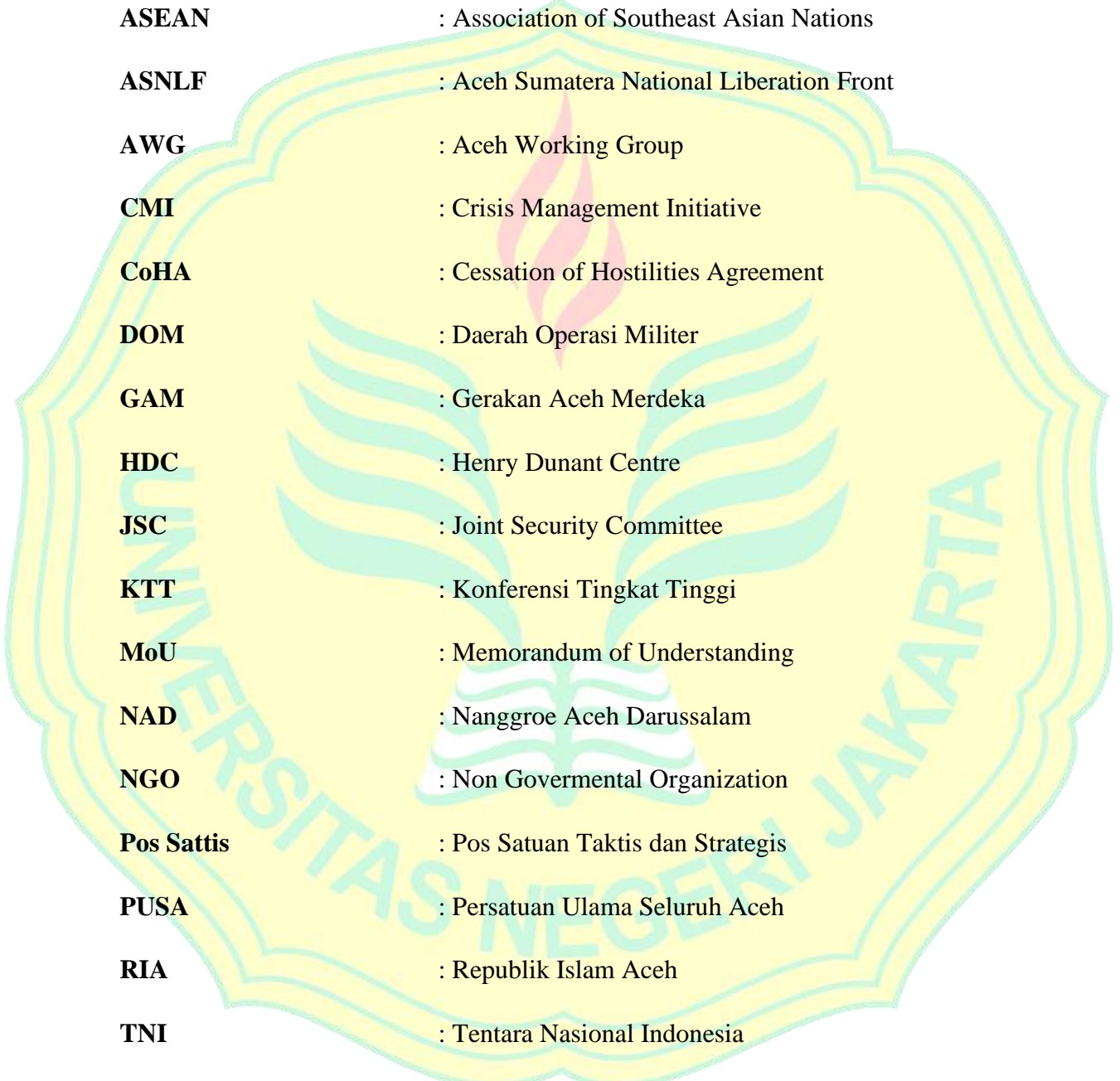
A.	Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam Penyelesaian Konflik Aceh .....	53
B.	Faktor Kembalinya Berunding .....	55
C.	Tokoh Perundingan Helsinki .....	61
1.	Pemerintah Indonesia .....	61
2.	Perwakilan GAM .....	65
3.	Pihak Internasional .....	65
B.	Proses Perundingan Perjanjian Damai Helsinki .....	67
1.	Perundingan putaran pertama: 28–29 Januari 2005 .....	67
2.	Perundingan putaran kedua: 21 Februari–23 Februari 2005 .....	70
3.	Perundingan putaran ketiga: 12 April–16 April 2005 .....	74
4.	Perundingan putaran keempat: 26 Mei–30 Mei 2005 .....	78
5.	Perundingan putaran kelima: 12–17 Juli 2005 .....	83
C.	Penandatanganan dan Isi Perjanjian Damai Helsinki .....	86
1.	Penandatanganan Perjanjian Damai antara Pemerintah Republik Indonesia dan GAM .....	86
2.	Isi Perjanjian Damai Helsinki .....	88
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>100</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>105</b>

## DAFTAR ISTILAH



<b>Hard Power</b>	: Pendekatan kekuatan fisik atau bersenjata
<b>Orde Baru</b>	: Masa pemerintahan Presiden Soeharto
<b>Otonomi</b>	: Mengatur urusan pemerintahan sendiri
<b>Otoriter</b>	: Semua keputusan mutlak ditangan pemimpin
<b>Qanun</b>	: Peraturan daerah Nanggroe Aceh Darussalam
<b>Referendum</b>	: Persetujuan rakyat secara langsung tentang suatu masalah
<b>Reformasi</b>	: Era setelah Orde Baru tumbang (1998 – sekarang)
<b>Reintegrasi</b>	: Membangun kembali kepercayaan dalam suatu masyarakat karena konflik baik sosial, politik, dan ekonomi
<b>Rekonsiliasi</b>	: Kebijakan dalam Penyelesaian konflik ke keadaan semula
<b>Rekontruksi</b>	: Pengembalian seperti semula setelah konflik reda dengan cara membangun kembali keadaan sosial dan ekonomi, termasuk memperbaiki fasilitas fisik yang rusak akibat konflik
<b>Satire</b>	: Sindirian
<b>Self Government</b>	: Pemerintahan Sendiri
<b>Separatis</b>	: Gerakan untuk memisahkan diri dari suatu negara
<b>Soft Power</b>	: Pendekatan pada kekuatan non-militer
<b>Sweeping</b>	: Pencarian suatu kelompok

## DAFTAR SINGKATAN



<b>ABRI</b>	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
<b>ASEAN</b>	: Association of Southeast Asian Nations
<b>ASNLF</b>	: Aceh Sumatera National Liberation Front
<b>AWG</b>	: Aceh Working Group
<b>CMI</b>	: Crisis Management Initiative
<b>CoHA</b>	: Cessation of Hostilities Agreement
<b>DOM</b>	: Daerah Operasi Militer
<b>GAM</b>	: Gerakan Aceh Merdeka
<b>HDC</b>	: Henry Dunant Centre
<b>JSC</b>	: Joint Security Committee
<b>KTT</b>	: Konferensi Tingkat Tinggi
<b>MoU</b>	: Memorandum of Understanding
<b>NAD</b>	: Nanggroe Aceh Darussalam
<b>NGO</b>	: Non Governmental Organization
<b>Pos Sattis</b>	: Pos Satuan Taktis dan Strategis
<b>PUSA</b>	: Persatuan Ulama Seluruh Aceh
<b>RIA</b>	: Republik Islam Aceh
<b>TNI</b>	: Tentara Nasional Indonesia
<b>UU</b>	: Undang – Undang

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).....	105
Lampiran 2	Deklarasi Kemerdekaan Aceh Sumatera.....	106
Lampiran 3	Pendiri GAM Tengku Hasan Muhammad di Tiro.....	108
Lampiran 4	Nota Kesepahaman <i>Joint Understanding on Humanitarian Pause For Aceh</i> .....	112
Lampiran 5	Nota Kesepahaman <i>Cessation of Hostilities Agreement</i> .....	116
Lampiran 6	Tempo, 20 April 2003.....	123
Lampiran 7	Tempo, 11 Mei 2003.....	124
Lampiran 8	KEPPRES No.28 Tahun 2003 Tentang Pernyataan Keadaan Bahaya Dengan Tingkatan Keadaan Darurat Militer di Provinsi NAD.....	125
Lampiran 9	KEPPRES No.43 Tahun 2004 Tentang Pernyataan Perubahan Status Keadaan Bahaya Dengan Tingkatan Keadaan Darurat Militer Menjadi Keadaan Bahaya Dengan Tingkatan Keadaan Darurat Sipil.....	129
Lampiran 10	Nota Kesepahaman (MoU) Helsinki antara Pemerintah Republik Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka.....	130
Lampiran 11	Serambi Indonesia, 16 Agustus 2005.....	141